

ABSTRAK

Regi Riana Putra: *Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Memberikan Layanan Bimbingan Kepada Siswa. (Penelitian di Sekolah Menengah Atas Karya Budi Bandung Jl. Tagog Cimekar No. 28 Cileunyi Bandung).*

Penelitian ini berawal dari temuan permasalahan yaitu minimnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dan kurang sistematisnya program kerja yang berdampak pada tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu pertama mengetahui manajemen bimbingan dan konseling di SMA Karya Budi Bandung, kedua mengetahui faktor penunjang dan penghambatnya, ketiga mengetahui layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa, dan keempat mengetahui hasil manajemen bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa.

Penelitian ini bertolak dari kerangka berfikir bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling berbeda dengan guru bidang studi, sedangkan pada konselor kegiatan dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas sehingga konselor dituntut mampu mengalokasikan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kelas dan di luar kelas sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selanjutnya semua kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi secara komprehensif yang mencakup penilaian personal, program dan penilaian dampak/hasil, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Karya Budi Bandung meliputi penataan organisasi personal, pelaksanaan, sarana dan prasarana, serta pengawasan pelaksanaan pelayanan konseling yang terlaksana melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan supervisi dan tindak lanjut pengarahan. Faktor Penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu adanya kerja sama yang baik dengan personel di sekolah, suasana keakraban dan kekeluargaan yang terjalin antar personel sekolah, peran serta guru mata pelajaran dan wali kelas, peraturan sekolah jelas tercantum dalam buku harian siswa, kedisiplinan pendidik, lingkungan sekolah yang nyaman, adanya dukungan system, perhatian dari orang tua. Adapun faktor penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu kurangnya personel BK dan minimnya fasilitas sarana dan prasarana. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan menggunakan wawancara sebagai metode komunikasi yang utama. Hasil manajemen bimbingan dan konseling di SMA Karya Budi terlihat dari beberapa indikator, diantaranya: kesesuaian antara program dan pelaksanaan, keterlaksanaan program, dampak positif layanan terhadap kegiatan belajar, respon positif peserta didik, sekolah dan masyarakat, perubahan kemajuan peserta didik seperti berkurangnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa dan peningkatan prestasi peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling sangat diperlukan di Sekolah.